

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran dengan pendekatan sentra dan lingkaran waktu (*Beyond centers and circle time atau BCCT*) telah resmi diadopsi di Indonesia pada tahun 2004. Departemen Guruan Nasional secara resmi menjadikan *Dr. Pamela Phelps* sang penemu dan pengembang konsep sentra sebagai konsultan berkenaan dengan dengan penerapan sentra di Indonesia. Dr Pamela Phelps telah mengembangkan dan mengabdikan diri pada *Creative Pre Pre School di Tallahassee, Florida, Amerika Serikat* selama 35 tahun. Sekarang pembelajaran sentra telah dikembangkan dan diterapkan dibanyak negara termasuk di Indonesia.

Meskipun di Indonesia telah dikembangkan berbagai model pembelajaran anak usia dini seperti model klasikal, kelompok, sudut, area dan sentra (Hadiartani : 2009 : 2), setelah dilakukan studi banding dan penelitian dari kelima model pembelajaran Guruan Anak Usia Dini (PAUD) ternyata model pembelajaran yang paling tepat diterapkan pada guruan anak usia dini di Indonesia adalah model pembelajaran sentra. Hal ini terbukti dalam waktu yang relative singkat model pembelajaran sentra telah

memberikan manfaat besar bagi guruan anak usia dini khususnya dan guruan di Indonesia pada umumnya.

Menurut Soendari ( 2010 : 7 ) kelebihan pembelajaran sentra adalah menggunakan model pembelajaran individual yang disesuaikan dengan minat, bakat dan pertumbuhan perkembangan anak.

Permasalahan yang ada di Kelompok Bermain (KB) Universal Ananda Desa Purwokerto pada tahun pelajaran 2014/2015 sudah menerapkan sentra dalam pembelajaran sebagai lembaga PAUD percontohan terbukti sudah menyusun perencanaan. Menyusun rencana pembelajaran merupakan sesuatu yang urgen dalam proses kegiatan belajar mengajar. Adanya buku-buku sentra yang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran, Adanya akses informasi tentang sentra, adanya guru yang mendapatkan pelatihan tentang pembelajaran sentra dalam mengetahui tahapan perkembangan anak.

Dalam melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan pijakan lingkungan pembelajaran sentra. Pijakan lingkungan dalam melaksanakan pembelajaran sentra harus disiapkan agar proses pembelajaran berjalan optimal.

Adanya pemahaman tentang pembelajaran sentra di UPTD Pendidikan Kecamatan Patebon sebagai wilayah binaan saya belum ada yang optimal. Dari masalah itulah latar belakang penulis untuk melakukan penelitian pengelolaan

pembelajaran sentra dan sekaligus untuk memahami pelaksanaan pembelajaran sentra.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian di Kelompok Bermain (KB) Universal Ananda Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal karena kelompok bermain tersebut telah menggunakan model pembelajaran sentra dan telah mendapatkan sertifikat sebagai kelompok bermain percontohan dari Direktorat PAUDNI Kementrian Guruan Nasional dengan harapan dapat diperoleh tentang perencanaan pembelajaran, pijakan lingkungan dan pelaksanaan pembelajaran sentra.

#### **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah ini dirinci menjadi 3 subtansi rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran sentra di KB Universal Ananda Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sentra di KB Universal Ananda Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran sentra di KB Universal Ananda Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Ada tiga tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menganalisis perencanaan *pembelajaran* sentra di KB Universal Ananda Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan *pembelajaran* sentra di KB Universal Ananda Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.
3. Untuk menganalisis evaluasi *pembelajaran* sentra di KB Universal Ananda Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

### **D. Manfaat Penelitian.**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis sebagai dasar pertimbangan bagi orang tua dan masyarakat untuk memasukkan anaknya pada lembaga kelompok bermain yang telah memenuhi standar pembelajaran.
2. Secara teoritis dapat mengembangkan wawasan keilmuan tentang pembelajaran sentra.
3. Manfaat bagi kedinasan dapat memberikan masukan atau buku pegangan kepada lembaga kelompok bermain tentang standar pembelajaran sentra yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan.